

Didampingi Istri, Kapolres Luwu Utara Serahkan Bantuan Korban Angin Puting Beliung

Editor Jus - LUWUUTARA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Jan 26, 2023 - 14:00



Kapolres Luwu Utara, AKBP Galih Indragiri bersama Ketua Bhayangkari Cabang Luwu Utara, Ingrid Galih, kunjungi korban angin puting beliung Maming warga dusun Lawadi Desa Radda Kecamatan Baebunta, Luwu Utara, Rabu (25/1/2023).

LUWU UTARA - Kapolres Luwu Utara, AKBP Galih Indragiri bersama Ketua Bhayangkari Cabang Luwu Utara, Ingrid Galih, kunjungi korban angin puting

beliung Maming warga dusun Lawadi Desa Radda Kecamatan Baebunta, Luwu Utara, Rabu (25/1/2023).

Adapun bantuan yang diberikan berupa bahan bangunan dan sembako. AKBP Galih didampingi istri meninjau langsung kondisi rumah Maming yang kini hanya tersisa lantai pondasi, usai seluruh bangunan rumah kayu miliknya porak poranda hingga rubuh usai diterjang angin puting beliung, Senin (23/1/2023) lalu.

Mantan Kasat Reskrim Polrestabes Bandung itu, berharap agar beban korban beserta keluarga bisa sedikit berkurang. Dirinya juga meminta Kapolsek dan Bhabinkamtibmas setempat untuk terus memantau dan membantu proses pembangunan ulang rumah korban.

"Apa yang kami berikan memang tidak seberapa dibanding musibah yang menimpa saudara kita beserta keluarganya. Namun kami berharap bantuan ini dapat digunakan untuk sedikit demi sedikit membangun bagian rumah yang hancur. Saya juga meminta meminta kapolsek dan jajaran beserta camat untuk terus memantau dan melaporkan kondisi terkini jikalau ada keperluan mendesak yang dibutuhkan korban bencana alam. Semoga kedepan banyak pihak lain yang juga turut membantu," ungkap AKBP Galih.

Sementara itu, Maming menyampaikan rasa terima kasihnya atas seluruh perhatian yang diberikan oleh Kapolres Luwu Utara beserta jajaran mulai dari proses pembersihan puing rumah hingga pemberian bantuan material bangunan dan sembako.

"Saya ucapkan banyak Terima kasih untuk pak Kapolres dan ibu, selama kejadian yang menimpa saya dan keluarga anggota kepolisian dari polres Luwu Utara trus membantu dan memantau kondisi kami," tuturnya.

Diketahui saat ini, Maming yang seharusnya bekerja sebagai buruh sawit itupun untuk sementara tidur di dalam tenda bersama keempat orang anaknya. (*)